

Konsep *Ganbaru* dalam Lirik Lagu GUTS! oleh Arashi

Ahyu Wibowo¹, Frida Philiyanti², Yuniarsih³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta

[^ahyuwibowo@gmail.com](mailto:ahyuwibowo@gmail.com), [^fridaphiliyanti@unj.ac.id](mailto:fridaphiliyanti@unj.ac.id), [^yuniarsih@unj.ac.id](mailto:yuniarsih@unj.ac.id)

Article

History:

Received:

12 Oct 2025

Revised:

13 Oct 2025

Accepted:

13 Oct 2025

Kata kunci:

ganbaru, lirik lagu, makna

Keywords:

ganbaru, song lyrics, meaning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep “*ganbaru*” dalam lirik lagu sebagai produk budaya modern Jepang. Kata “*ganbaru*” merupakan kata yang sangat identik dengan masyarakat Jepang. Kata ini mencerminkan karakter rakyat yang rajin dan penuh semangat. Kekuatan kata “*ganbaru*” terbukti saat pasca kekalahan Jepang pada Perang Dunia II, masyarakat Jepang bergotong royong memulihkan kembali negaranya dari awal secara cepat. Permasalahan yang diangkat dalam makalah ini adalah bagaimana konsep “*ganbaru*” yang begitu esensial bagi masyarakat Jepang tercermin dalam lirik lagu sebagai produk budaya modern. Lagu yang diangkat adalah lagu berjudul *Guts!* yang dibawakan oleh Arashi, sebuah grup band ternama di Jepang. Analisis data dilakukan menggunakan teori semantik, dengan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dari delapan bait lirik lagu, pada bait pertama, ketiga, dan kedelapan terlihat memiliki konsep *Ganbaru* tentang dorongan atau sebuah motivasi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pada bait kedua, keenam, dan ketujuh terdapat konsep *Ganbaru* untuk tidak berputus asa atau tidak menyerah dan terus berjuang untuk mencapai tujuan akhir. Selanjutnya konsep *Ganbaru* yang mencerminkan kegigihan atau kesungguhan hati terdapat pada bait keempat dan kelima.

Abstract: This study aims to explore the concept of “*ganbaru*” in song lyrics which act as a product of modern Japanese culture. The word “*ganbaru*” is strongly associated with Japanese society. It reflects the industrious and energetic character of the people. The power of the word “*ganbaru*” was evident after Japan's defeat in World War II, when the Japanese people worked together to quickly rebuild their country from scratch. The problem addressed in this paper is how the concept of “*ganbaru*,” which has essential meaning in Japanese society, is reflected in song lyrics as a product of modern culture. The song in question is “*Guts!*” by Arashi, a popular Japanese group band. Data analysis was conducted using semantic theory with qualitative descriptive methods. The analysis revealed that of the eight stanzas of the song's lyrics, the first, third, and eighth stanzas appear to contain the concept of “*ganbaru*,” which refers to the drive or motivation to achieve a goal. The second, sixth, and seventh stanzas contain the concept of “*ganbaru*,” which refers to not giving up and continuing to strive to achieve the ultimate goal. Furthermore, the concept of “*ganbaru*,” which reflects persistence and sincerity, is found in the fourth and fifth stanzas.

PENDAHULUAN

Jepang termasuk ke dalam negara yang berhasil mempromosikan negaranya melalui diplomasi budaya. *Cool Japan* adalah strategi yang dilakukan pemerintah Jepang untuk mempromosikan industri berbasis kreativitas diantaranya animasi, film, drama, fashion, makanan, musik (Nugroho, 2014:6). Salah satu yang paling mencolok dalam promosi *Cool Japan* adalah meluasnya *Japan Pop Culture* atau budaya pop Jepang pada negara berkembang berupa animasi dan drama televisi (Savitri, 2014:8-13) yang tidak terlepas juga musik pop yang menjadi *soundtrack* didalamnya. Hal tersebut juga ikut mempengaruhi awal mula kesuksesan pada perkembangan musik populer Jepang yang kemudian mulai membentuk dan menjadi industri tersendiri. Jepang kemudian menghasilkan para penyanyi dalam bentuk penyanyi tunggal, grup band, idol, dan grup idola yang memiliki keunikan dan semakin disukai masyarakat Jepang yang kemudian semakin berkembang hingga disukai oleh masyarakat di luar Jepang atau dunia internasional. (Matsue, 2015).

Keberhasilan negara Jepang yang pesat terhadap industri tersebut didasari oleh karakter masyarakat yang maju. Menurut Shindo masyarakat Jepang memiliki karakter rakyat yang rajin dan penuh semangat (Shindo, 2015:20). Terbukti ketika pasca kekalahan Jepang pada Perang Dunia II, masyarakat Jepang bergotong royong memulihkan kembali negaranya dari awal secara cepat pada beragam sektor (Shindo, 2015:28). Pernyataan bahwa masyarakat Jepang memiliki karakter yang kuat dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan juga diperkuat oleh salah satu artikel dalam buletin Aneka Jepang edisi 305, bahwa karakter utama masyarakat Jepang didasari pada kesadaran kelompok, Bushido (kesetiaan, keadilan, rasa malu, tata krama, kemurnian, kesederhanaan, semangat, kehormatan, keberanian), dan senyum Jepang. Paula Gerhold dalam JapanToday.com (2013) yang berjudul “*The Top Ten words to describe Japanese People (according to foreigners)*” juga menyebutkan bahwa masyarakat Jepang memiliki karakter *hardworking* (kerja keras).

Dalam bahasa Jepang, unsur semangat dalam berusaha dan kemauan dalam diri dapat dikaitkan dengan kata *Ganbaru*. Menurut Subarkah dalam pernyataannya “*Ganbatte Kudasai!* Kata-kata ini adalah ungkapan motivasi yang sering diucapkan oleh orang Jepang. *Ganbatte* berasal dari kata *Ganbaru* yang artinya berusaha” (2013:79).

Pendapat di atas sejalan dengan pernyataan Shindo (2015:20) tentang kebiasaan atau etos kerja masyarakat Jepang yang penuh semangat. Dan sikap tersebut menjadikan karakter masyarakat Jepang hingga saat ini dengan citra yang penuh semangat. Semangat tersebut juga tercermin dalam lirik lagu Jepang. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Pradopo dalam Mahendra bahwa lagu

merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting dan diubah dalam wujud yang berkesan (Mahendra, 2014:72). Sehingga beberapa pengalaman yang dialami serta perilaku dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang juga dituangkan ke dalam lagu Jepang sesuai dengan pandangan Williams tentang hasil dari kebudayaan (Sutrisno, 2005:8).

Salah satu grup idola Jepang yang telah terbukti sukses dan memiliki banyak lagu yang mempunyai unsur Ganbaru adalah Arashi. Musik Arashi sangat bervariasi mulai dari pop, R&B, ballad, hip-hop, dan rock. Sejak pertama kali debut pada tahun 1999, hingga saat ini Arashi telah banyak menghasilkan lagu yang memiliki nilai semangat untuk para penggemarnya (Ai, 2014).

Guna mengetahui beberapa lagu yang diminati oleh para penggemarnya, sebuah program pada salah satu Stasiun Televisi di Jepang, Music Station melakukan survei terhadap 831 orang dari beragam kalangan, dengan kategori平成世代 (Heisei Sedai), yaitu generasi masyarakat dengan tahun kelahiran antara tahun 1989-2019, dan Showa Sedai 昭和世代, yaitu generasi masyarakat dengan tahun kelahiran antara tahun 1926-1989) (Music Station - TV ASAHI, 2014). Survei tersebut menghasilkan beberapa urutan judul lagu favorit diantaranya dengan kategori Showa Sedai yaitu; A.Ra.Shi (1999), One Love (2008), Happiness (2007). Sedangkan Heisei Sedai yaitu; GUTS! (2014), Wild at Heart (2012), Bittersweet (2014).

Di dalam lirik lagu Arashi tersebut banyak terdapat kata-kata yang menggambarkan perilaku semangat juang dan dorongan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan konsep Ganbaru. GUTS! Merupakan salah satu contoh lagu yang memiliki makna Ganbaru di dalam liriknya. Latar belakang terciptanya lagu ini adalah untuk lagu pengiring drama Jepang yang berjudul 「弱くても勝てます」 ”*Yowakutemo Katemasu*”. Drama ini mengisahkan sekelompok murid SMA yang pandai dalam pelajaran, namun payah dalam olahraga baseball. Namun guru yang mengajar di sekolah tersebut memiliki sikap optimis, walaupun lemah mereka bisa memenangkan pertandingan baseball (Ai, 2014). Selain melihat latar belakang pembuatan lagu, konsep Ganbaru yang terdapat dalam lagu GUTS! diperkuat dengan wawancara seorang penggemar berusia 13 tahun mengatakan bahwa ketika mendengar lagu GUTS!, membuat perasaan dirinya seperti sedang didukung dan disemangati (Music Station - TV ASAHI, 2014).

Menurut Kawagishi (2015:3) Ganbaru memiliki beberapa arti antara lain :

- a. たしかめて覚えておく。目をつけておく。ねらう。
- b. 目を大きく見開いて、物を見据える。特に、歌舞伎で、段者が見得を切る時に目を見開く。

- c. 見張りをする。
- d. 頑強に座を占める。一所にじっと控えて動かないでいる。
- e. 困難に屈せず、努力しつづける。忍耐してやりとおす。
- f. 自説を強硬に主張する。また、頑固に意地を張る。我を張る。

Terjemahan

- a. Mengingat dengan pasti. Waspada. Mengawasi.
- b. Membuka mata lebar-lebar, memfokuskan pada sesuatu. Khususnya pada kabuki, pemeran membuka mata terbuka lebar saat berpose.
- c. Menjaga
- d. Menempatkan sikap keras kepala. Bertahan pada satu tempat tanpa bergerak
- e. Tidak mengalah dalam situasi sulit, tetap berusaha. Melakukan dengan sabar.
- f. Memaksakan kehendak pribadi. Menekankan pada ide-ide, ego, dan sikap keras kepala.

Hal demikian yang menjadikan *Ganbaru* memiliki makna melakukan sesuatu yang terbaik sampai selesai tanpa menyerah sedikitpun. Sehingga tugas atau masalah dapat dihadapi karena adanya semangat kuat yang muncul dari dalam diri. Kaoru (2012:25) mengungkapkan :

「頑張れ」は、最後まであきらめるな、手を抜くな、励まして、思いやる言葉である。「頑張れ」ということばはいい意味にまますま生き残っておらいたい。

Terjemahan :

[*Ganbare*] adalah berusaha hingga akhir tanpa menyerah, tidak lepas tangan, bersemangat, dan bersimpati. [*Ganbare*] memiliki makna yang bagus yakni bertahan hidup.

Selain itu De Mente mengungkapkan bahwa *Ganbaru* merupakan sebuah etiket yang menjadi kebiasaan masyarakat Jepang hingga saat ini.

“Ganbatte (gahn-bath-tay) roughly translates as “hang in there” or “don’t give up”. It is often called out to people who are engaged in competition or some difficult task or those about to embark on a demanding undertaking. The present tense of the verb ganbarimasu (gahn-bah-ree-mahss), “I will try my best,” is one of the most frequently used expression in the Japanese language”. (De Mente, 176 etiquette guide to japan)

Terjemahan :

(*Ganbatte* kurang lebih diterjemahkan sebagai “Bertahanlah” atau “Jangan menyerah”. Hal ini sering disautkan kepada orang-orang yang terlibat dalam kompetisi atau beberapa tugas yang sulit atau dituntut dalam suatu usaha. Kalimat sekarang dari kata kerja *Ganbarimasu* “saya akan coba lakukan yang terbaik” merupakan salah satu ekspresi yang sering digunakan dalam bahasa Jepang.)

Tetapi terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan bahwa penggunaan kata *Ganbaru* telah berubah maknanya pada masa kini. Kawagishi dalam hasil penelitiannya yang berjudul “The Old and New Meanings of *Ganbaru*” yang berarti “Makna lama dan baru dari *Ganbaru*” memiliki kesimpulan bahwa :

『ひとつは、安易に他者に対して使ってはいけない。気心の知れた友人などであれば使うことができそうであるが、そうとも言えない。たとえ気心が知れたいても、大きいな不安を抱えている他者に対して使用すると、言われた方は負担に感じるだろう。』 (Kawagishi, 2015:8-9)

Terjemahan :

Salah satunya, kata *Ganbaru* tidak dapat digunakan terhadap orang lain secara mudah. Apabila ada seorang teman yang keadaan hatinya sudah diketahui sebelumnya, dalam hal ini kata *Ganbaru* sepertinya bisa digunakan namun jarang dikatakan. Contohnya walaupun kita telah mengetahui keadaan hati seseorang dan apabila *Ganbaru* digunakan terhadap orang yang sedang sangat khawatir tersebut, orang yang mengatakannya mungkin akan merasakan rasa tanggung jawab juga terhadap orang yang sedang khawatir itu (2015:8).

『もうひとつは、どうしても他者にたいしてこの「がんばる」を使うのであれば、「がんばれ」ではなく、「がんばろう」という形にすべきであるということである。「がんばろう」という形で努力を共有すれば、それは好意として受け取られる可能性が高い。』

Terjemahan :

Kemudian bagaimanapun penggunaan *Ganbaru* terhadap orang lain bukan dengan kata *Ganbare* melainkan dengan bentuk kata *Ganbarou*. *Ganbarou* merupakan bentuk untuk berbagi kerjasama yang baik dengan kemungkinan ketercapaian yang tinggi (2015:9).

Penelitian yang Kawagishi lakukan berfokus pada makna *Ganbaru* dan penggunaannya di Jepang saat ini. Kata “*Ganbarou*” yang berarti “mari berjuang” memiliki makna yang lebih kuat daripada “*Ganbare*” yang berarti “berjuanglah”.

Hal tersebut disebabkan oleh kesan bahwa “*Ganbarou*” memiliki makna “berjuang bersama-sama” sehingga pendengar merasa terbantu untuk mencapai tujuannya jika dibandingkan dengan kata “*Ganbare*” merupakan kata perintah yang memiliki kesan pendengar harus melakukan hal yang ingin dicapai sendirian.

Pada penelitian ini konsep “*ganbaru*” pada lirik lagu dianalisis menggunakan pendekatan semantik untuk mengetahui makna lirik lagu tersebut secara mendalam. Leech (1976) membagi makna menjadi dua yaitu makna konseptual dan makna asosiatif (Chaer, 2012:293). Di dalam kedua jenis makna tersebut terdapat beberapa turunan jenis makna yang memiliki kesamaan diantaranya dalam table berikut ini :

Tabel 1. Jenis Makna

Makna Konseptual	Makna Asosiatif
1. Makna Leksikal 2. Makna Denotatif 3. Makna Referensial	1. Makna Konotatif 2. Makna Stilistika 3. Makna Afektif 4. Makna Kolokatif

Yang dimaksud dengan makna konseptual adalah makna yang dimiliki oleh sebuah leksem terlepas dari konteks atau asosiasi apapun. Makna konseptual sesungguhnya sama dengan makna leksikal, makna denotatif, dan makna referensial. Berikut ini adalah penjabarannya :

1) Makna Leksikal

Makna leksikal adalah makna yang dimiliki atau ada pada leksem meski tanpa konteks apapun

2) Makna Denotatif

Makna denotatif adalah makna asli, makna asal, atau makna sebenarnya yang dimiliki oleh sebuah leksem. Jadi makna denotatif ini sebenarnya makna leksikal.

3) Makna Referensial

Sebuah kata atau leksem disebut bermakna referensial kalau ada referensinya atau acuannya.

Sedangkan makna asosiatif adalah makna yang dimiliki oleh sebuah leksem atau kata berkenaan dengan adanya hubungan kata itu dengan sesuatu yang berada di luar bahasa (Chaer, 2012:293). Dalam kategori makna asosiatif terdapat makna konotatif, stilistika, afektif, dan kolokatif. Berikut penjabarannya;

1) Makna konotatif

Makna konotatif adalah makna lain yang ditambahkan yang berhubungan dengan nilai rasa dari orang atau kelompok orang yang menggunakan kata tersebut.

2) Makna stilistika

Makna stilistika berkenaan dengan perbedaan penggunaan kata sehubungan dengan perbedaan sosial atau bidang kegiatan.

3) Makna afektif

Makna afektif berkenaan dengan perasaan pembicara terhadap lawan bicara atau terhadap objek yang dibicarakan. Makna afektif lebih nyata terasa dalam bahasa lisan.

4) Makna Kolokatif

Makna kolokatif berkenaan dengan ciri-ciri makna tertentu yang dimiliki sebuah kata dari sejumlah kata-kata yang bersinonim.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu dengan memberikan perhatian terhadap data alamiah yang melibatkan sejumlah besar gejala sosial yang relevan (Bahtiar, 2013:16). Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran karakter masyarakat Jepang yaitu konsep Ganbaru yang tercermin dalam lagu GUTS!. Adapun prosedur dalam penelitian ini, terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti, diantaranya :

1. Menentukan sumber data yang akan diteliti yaitu lirik lagu GUTS! yang dibawakan oleh grup idola Arashi. Tahap selanjutnya setelah sumber data telah ditentukan, yaitu mencari bahan kajian untuk mendukung proses analisis berupa artikel ilmiah baik jurnal maupun sumber pustaka yang berhubungan dengan karakter masyarakat Jepang, konsep Ganbaru, serta metode analisis sastra.
2. Mengklasifikasikan kalimat pada lirik lagu GUTS!! berdasarkan teori yang telah ditemukan sesuai dengan yang ingin diteliti pada fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih beberapa kalimat dalam lirik lagu GUTS!! yang memiliki makna asosiatif di dalamnya.
3. Menganalisis data berdasarkan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan semantik struktural. Menerjemahkan dan menelaah lirik lagu, kemudian membuat hipotesis awal bahwa terdapat unsur Ganbaru dalam

lirik lagu GUTS!!. Menghubungkan makna yang telah ditemukan dalam hipotesis awal dengan beberapa indikator konsep Ganbaru yang terdapat pada kriteria analisis sebagai penilaian.

4. Menyimpulkan dari hasil yang ditemukan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah cuplikan lirik lagu yang memiliki makna “ganbaru” berdasarkan makna asosiatifnya :

Tabel 2. Deskripsi Data

Bait ke-	Lirik Lagu	Data yang Mengandung Makna Asosiatif
1	<p>目まぐるしく回る 迷い掻き分けて Singkirkanlah keraguan dan rasa pusing yang berputar dalam pikiranmu 確かな答えなんて 見つかるはずもなく Tidak mungkin bisa menemukan jawaban yang pasti 夢を見ることも 容易くはないさ Bermimpi bukanlah hal yang mudah 耳を澄ましてみれば 心がざわめいてた Jika kamu coba dengarkan dengan baik, hatiku sedang berdegup kencang</p>	<p>1. 目まぐるしく回る 迷い掻き分けて Singkirkanlah keraguan dan rasa pusing yang berputar dalam pikiranmu 2. 夢を見ることも 容易くはないさ Bermimpi bukanlah hal yang mudah</p>
2	<p>光のない荒野を独り いざ行け Sekarang pergilah ke padang tanpa cahaya 握り締めた手の中には 君の言葉 Kata-katamu ada di dalam genggamanku 雨に打たれ風に吹かれ 僕らは叫ぶ Tertimpa hujan, tertiuap angin, dan kami pun berteriak</p>	<p>光のない荒野を独り いざ行け Sekarang pergilah ke padang tanpa cahaya</p>
3	<p>VIVA 青春 胸を張れ いつでも変えられるさ Jayalah masa muda! Berbanggalah! Karena kita dapat mengubahnya イチニのサンで さあ前を向け 常識なんて吹き飛ばせ Dengan “satu dua tiga” pandanglah ke depan, lalu lampau saja akal sehatmu itu VIVA 青春 立ち上がれ 君は一人じゃないさ</p>	<p>僕らだけの革命を 夢と希望のパレード 歓びへと舵を取れ Buatlah revolusi hanya untuk kita, dengan parade mimpi dan harapan, menuju kebahagiaan.</p>

	<p>Jayalah masa muda, bangkitlah! Karena kamu tidak sendirian.</p> <p>僕らだけの革命を 夢と希望のパレード 歓びへと舵を取れ</p> <p>Buatlah revolusi hanya untuk kita, dengan parade mimpi dan harapan, menuju kebahagiaan.</p>	
4	<p>答えが間違いでも その勇気があれば</p> <p>Meskipun jawaban (yang kau temukan) salah, selama ada keberanian untuk itu</p> <p>真実はいつだって ひとつだけじゃ終わらない</p> <p>Kebenaran tidak akan berakhir begitu saja dengan satu jawaban</p>	<p>答えが間違いでも その勇気があれば</p> <p>Meskipun jawaban (yang kau temukan) salah, selama ada keberanian untuk itu</p>
5	<p>風を受けて 飛び立つ君に幸あれ</p> <p>“Semoga beruntung” untukmu yang terbang tinggi dan terhempas oleh angin.</p> <p>人は弱いものさ 泣いてるんだよ</p> <p>Semua orang itu lemah dan merkapun menangis</p> <p>雨は上がり 幕も上がり 僕らは誓う</p> <p>Hujan berhenti, dan tirai telah terbuka, kita pun bersumpah.</p>	<p>風を受けて 飛び立つ君に幸あれ</p> <p>“Semoga beruntung” untukmu yang terbang tinggi dan terhempas oleh angin.</p>
6	<p>VIVA 青春 咲き誇れ 全てを変えられるさ</p> <p>Jayalah masa muda, mekarlah! Kita bisa mengubahnya.</p> <p>イチニのサンで さあ走り出せ やりたいようにきめ</p> <p>Dengan “satu, dua, tiga” mulailah berlari dan lakukan apa saja yang kau inginkan.</p> <p>VIVA 青春 声上げろ まだまだ諦めるな</p> <p>Jayalah masa muda, naikkan suaramu! Jangan menyerah.</p> <p>どんな小さいでも 明日のためのエール心でぎゅっと抱き締めて</p> <p>Seberapa kecilpun sebuah harapan, akan menjadi penyemangat kita untuk hari esok, dan simpanlah dengan erat dalam hatimu.</p>	<p>VIVA 青春 咲き誇れ 全てを変えられるさ</p> <p>Jayalah masa muda, mekarlah! Kita bisa mengubahnya.</p> <p>VIVA 青春 声上げろ まだまだ諦めるな</p> <p>Jayalah masa muda, naikkan suaramu! Jangan menyerah.</p>
7	<p>嵐の中闘う友よ いざ行け</p> <p>Sekarang pergilah wahai teman seperjuanganku dalam badai.</p>	<p>嵐の中闘う友よ いざ行け</p> <p>Sekarang pergilah wahai teman seperjuangankudalam badai.</p>

	<p>握り締めた手の中には君の言葉 Kata-katamu terenggam dalam tanganku 雨に打たれ風に吹かれ 僕らは向かう Tertimpa hujan, tertiup angin, kita pun bergerak maju</p>	
8	<p>VIVA 青春 胸を張れ いつでも変えら れるさ Jayalah masa muda! Berbanggalah! Karena kita dapat mengubahnya イチ二のサンで さあ前を向け 常識 なんて吹き飛ばせ Dengan “satu dua tiga” pandanglah ke depan, lalu lampau saja akal sehatmu itu VIVA 青春 立ち上がれ 君は一人じ ゃないさ Jayalah masa muda, bangkitlah! Karena kamu tidak sendirian. 僕らだけの革命を 夢と希望のパレ ード 歓びへと舵を取れ Buatlah revolusi hanya untuk kita, dengan parade mimpi dan harapan, menuju kebahagiaan.</p>	<p>僕らだけの革命を 夢 と希望のパレード 歓 びへと舵を取れ Buatlah revolusi hanya untuk kita, dengan parade mimpi dan harapan, menuju kebahagiaan.</p>

Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan cara memilah kalimat yang memiliki nilai rasa dan unsur perasaan pembicara terhadap objek pembicaraan (Chaer, 2012:93). Lalu peneliti melakukan analisis lirik lagu GUTS! melalui pendekatan semantik struktural yaitu dengan menggunakan teori medan makna. Menurut Parera (2004:139) analisis medan makna dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah seseorang dalam memahami makna yang tersirat dalam suatu kata.

Berikut adalah contoh analisis data yang dilakukan;

Data pada bait ke-1

目まぐるしく回る 迷い掻き分けて

Singkirkanlah keraguan dan rasa pusing yang berputar dalam pikiranmu

夢を見ることも 容易くはないさ

Bermimpi bukanlah hal yang mudah

Kata *Memagurushii* 「目まぐるしい」 dalam kalimat pertama bait pertama lirik lagu ini apabila dilihat melalui makna denotatifnya adalah rasa pusing, tetapi

dalam Shinmura (1991: 2523) 「目まぐるしい」 memiliki makna lain yang akan peneliti jabarkan berikutnya.

Tabel 3. Makna *Memagurushii* 「目まぐるしい」

<i>Memagurushii</i> 「目まぐるしい」			
Makna Konseptual		Makna Asosiatif	
B. Jepang	B. Indonesia	B. Jepang	B. Indonesia
変化が激しくて対応できない	Perubahan ekstrim yang tak bisa diatasi	物の動きが早くて目が回るようだ。	Pusing
		目の前をいろいろなものが次から次へ通り過ぎて、目の回るような感じである。	Perasaan bingung

((Sumber : Shinmura (1991: 2523))

Kata *Memagurushii* 「目まぐるしい」 memiliki hubungan dengan kata *Mayoi* 「迷い」 yang maknanya dijabarkan dalam Shinmura (1991:2427) sebagai berikut :

Tabel 4. Makna kata *Mayoi* 「迷い」

<i>Memagurushii</i> 「目まぐるしい」			
Makna Konseptual		Makna Asosiatif	
B. Jepang	B. Indonesia	B. Jepang	B. Indonesia
布のたて糸。よこ糸がほつれて片寄ること。	Kain pembungkus	成仏の妨げとなる死者の妄執。悟り得ないこと	Tidak dapat pencerahan
		髪などが乱れることの回るような感じである。	Diganggu
		迷うこと。まどい	Tersesat
		まぎれること。	Mengganggu.

((Sumber : Shinmura (1991: 2427))

Sedangkan makna kata *Kakiwakeru* 「掻き分ける」 dalam Shinmura (1991:449) dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 5. Makna *Kakiwakeru* 「掻き分ける」

<i>Kakiwakeru</i> 掻き分ける

Makna Konseptual		Makna Asosiatif	
B. Jepang	B. Indonesia	B. Jepang	B. Indonesia
左右へ分け開く	Terbuka ke samping (kiri ke kanan)	おしわける	Mengesampingkan

(Sumber : Shinmura (1991: 449))

Setelah makna Asosiatif dari kata Kakiwakeru 「掻き分ける」 diperoleh, hal tersebut dapat menggambarkan bahwa kalimat pertama bait pertama dalam lirik lagu GUTS!! ini mencerminkan konsep *Ganbaru* di dalamnya. Makna yang dapat diambil dari kalimat dari kalimat 「目まぐるしく回る 迷い掻き分けて」 adalah ketika sedang mengalami perasaan yang mengganggu dan bimbang dalam menghadapi masalah walaupun perasaan tersebut merupakan perubahan ekstrim yang tidak bisa hadapi, kita harus mengesampingkan perasaan tersebut agar dapat terus semangat dan pantang menyerah untuk menyelesaikan masalah hingga akhir. Hal ini merupakan sikap yang digambarkan dalam konsep *Ganbaru* bahwa masalah haruslah dihadapi dan diselesaikan dengan sebaik mungkin hingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Subarkah, 2013:79).

Demikian semua data dianalisis dari medan makna yang terkandung di dalamnya dan dikaitkan dengan konsep *Ganbaru*, sehingga diperoleh kesimpulan di bawah ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis dari penelitian ini telah menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab sebelumnya yaitu mendeskripsikan konsep *Ganbaru* yang tercermin dalam lagu GUTS!. Berdasarkan hasil analisis secara semantik struktural, dari delapan bait lirik lagu, pada bait pertama, ketiga, dan kedelapan terlihat memiliki konsep *Ganbaru* tentang dorongan atau sebuah motivasi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pada bait kedua, keenam, dan ketujuh terdapat konsep *Ganbaru* untuk tidak berputus asa atau tidak menyerah dan terus berjuang untuk mencapai tujuan akhir. Selanjutnya konsep *Ganbaru* yang mencerminkan kegigihan atau kesungguhan hati terdapat pada bait keempat dan kelima. Bait tersebut memiliki konsep *ganbaru* untuk selalu bersungguh-sungguh untuk memperoleh suatu hasil sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akiko, Nishida. 2006. *Ganbaru no Kangae*. Tokyo Management College
- Aneka Jepang 205. Kedutaan Besar Jepang di Indonesia. Link : http://www.id.embjapan.go.jp/aj305_01.html

- Bachtiar & Aswinarko. 2013. *Metode Penelitian Sastra*. Jakarta : Pustaka Mandiri
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gerhold, Paula. 2013. The Top 10 Words to Describe Japanese People (According to Foreigners). *Japan Today: Japan News and Discussion* 28 Agustus 2013. (link <http://www.japantoday.com/category/lifestyle/view/thetop10wordstodescribejapanesepeopleaccordingtoforeigners>) akses 20-11-2015
- Haghirian, Parissa. 2010. *Understanding Japanese Management Practices*. New York : Bussiness Expert Press
- Ivancevich, John M. 2006. *Perilaku dan Manajemen Organisasi Jilid 1 (Edisi Ketujuh)*. Jakarta : Erlangga
- Kaoru, Amanuma. 2011. *Ganbaru to Ganbaranai Nihonjin*. Tokai Gakuin University.
- Kawagishi, Katsumi. 2015. *The Old and New Meanings of Ganbaru*. Yasuda Women University.
- Keraf, Gorys. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Liliwiri, Dr. Alo. 2002. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta : LKiS
- Mudji Sutrisno dan Hendar Putranto. 2005. *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta : Kanisius
- Muhadjir. 2016. *Semantik dan Pragmatik*. Tangerang : Pustaka mandiri
- Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik (Edisi Kedua)*. Jakarta : Erlangga.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1990. *Pengkajian Puisi : Analisis Strata Norma dan Analisis*
- Shinmura, Izuru. 1991. *広辞苑*. Japan: Iwanami Shoten.
- Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana*. Bandung : Yrama Widya
- Sugiyono. 2010. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora.
- Subarkah, Imam. 2013. *Ilham-ilham Dahsyat dari Kesuksesan Bangsa Jepang*. Yogyakarta : FlashBooks
- Widjono, Hs. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Grasindo.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia